

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN METODE OBSERVASI EFEKTIF DAN
SISTEMATIS SEBAGAI ALAT PENTING UNTUK
MENDETEKSI KEMAJUAN SISWA DIDIK PADA
GURU TAMAN KANAK-KANAK
DI KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA



002203141

3000 022033141



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

DANA DIKS TAHUN 2002
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN METODE OBSERVASI EFEKTIF DAN
SISTEMATIS SEBAGAI ALAT PENTING UNTUK
MENDETEKSI KEMAJUAN SISWA DIDIK PADA
GURU TAMAN KANAK-KANAK
DI KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA



KOLEKSI
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

DANA DIKS TAHUN 2002
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN METODE OBSERVASI EFEKTIF DAN
SISTEMATIS SEBAGAI ALAT PENTING UNTUK
MENDETEKSI KEMAJUAN SISWA DIDIK PADA GURU
TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN TANDES KOTA
SURABAYA



3000022033141

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

DANA DIKS TAHUN 2002
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



**PELATIHAN METODE OBSERVASI EFEKTIF DAN
SISTEMATIS SEBAGAI ALAT PENTING UNTUK
MENDETEKSI KEMAJUAN SISWA DIDIK PADA GURU
TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN TANDES KOTA
SURABAYA**



OLEH :

FITRI ANDRIANI, S.Psi.
Dra. WOELAN HANDADARI, M.SI.
MURYANTINAH, M.H., S.Psi.
Dra. DEWI RETNO SUMINAR, M.Si.
HERDINA INDRIJATI, S.PSI.
NUR AINI F. N., S.Psi.
Dra. PSI. FAJRIANTHI
ENDAH MASTUTI, S.Psi.

DANA DIKS TAHUN 2002
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

RINGKASAN

PELATIHAN METODE OBSERVASI EFEKTIF DAN SISTEMATIS
SEBAGAI ALAT PENTING UNTUK MENDETEKSI KEMAJUAN SISWA DIDIK
PADA GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN TANDES
KOTA SURABAYA.

PERMASALAHAN

A. Analisis situasi

Pendidikan merupakan kekayaan yang paling berharga yang bisa diberikan oleh orang tua kepada anaknya, karena pendidikan merupakan bekal yang tidak akan habis bagi kehidupan anak dimasa datang. Taman kanak-kanak sebagai salah satu lembaga pendidikan, memiliki peranan penting dalam hal ini, karena di lembaga ini anak pertama kali mengenal dunia pendidikan, arti hubungan sosial, maupun adanya kesamaan dan keseragaman serta perbedaan dengan teman seusianya. Dengan demikian tidak salah kiranya jika taman kanak-kanak disebut sebagai pondasi bagi perkembangannya dikemudian hari.

Berbeda dengan lembaga pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi yang evaluasinya dilakukan secara tertulis, maka di taman kanak-kanak evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku dan sikap anak sehari-hari. Karena itulah ketrampilan guru dalam melakukan pengamatan dan observasi mutlak diperlukan. Hal ini tidak saja berkaitan dengan seberapa jauh siswa mengalami kemajuan dalam belajar, melainkan juga berkaitan dengan penanganan yang tepat untuk anak didik yang mengalami hambatan tertentu.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Observasi menjadi alat penting untuk mendeteksi kemajuan dan kemampuan siswa didik terutama pada lembaga pendidikan taman kanak-kanak dimana evaluasi belajar belum bisa dilaksanakan secara tertulis oleh siswa didik.
2. Guru taman kanak-kanak memegang peranan utama dalam hal ini, yaitu berkewajiban mengetahui tingkat kemajuan anak didik yang diasuhnya. Apakah anak didiknya telah mengalami kemajuan atas materi yang diajarkannya.
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru dalam hal tersebut diatas?

C. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan ketrampilan guru taman kanak-kanak dalam melakukan observasi yang efektif dan efisien dalam mendeteksi kemajuan dan kemampuan siswa didik.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan tanggal 8 Agustus 2002 di TK Kartika, Jl Tandes Lor Kecamatan Tandes. Acara kegiatan dihadiri oleh 36 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak. Realisasi pemecahan masalah dilaksanakan dengan kegiatan ceramah mengenai "OBSERVASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK-KANAK", dilanjutkan dengan role play dan diskusi.

E. Hasil Dan Kesimpulan

Hasil

Dari pelaksanaan didapatkan bahwa pelatihan ini mendapatkan sambutan yang cukup baik dari para peserta.

ii

Terbukti dari antusias peserta ketika mengikuti pelatihan mengenai metode observasi yang sebenarnya telah mereka laksanakan selama ini. Dan nampaknya para peserta menyadari bahwa metode ini penting dalam upaya mencapai tujuan serta meningkatkan kinerja mereka sebagai guru Taman kanak-kanak. Peserta juga mengharapkan adanya pelatihan lebih lanjut dan mendalam mengenai metode observasi selain juga metode-metode pengajaran yang lain.

Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai "pelatihan metode observasi efektif dan sistematis sebagai alat penting untuk mendeteksi kemajuan siswa didik pada guru taman kanak-kanak di kecamatan Tandes kota Surabaya" ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta nampak serius dalam mengikuti pelatihan yang memang berkaitan erat dengan bidang tugas mereka sebagai Kepala Taman Kanak-kanak yang sekaligus merangkap sebagai Guru Taman Kanak-kanak. Kegiatan selama kurang lebih 3 jam efektif tersebut terasa singkat bagi para peserta yang masih memiliki bahan untuk didiskusikan.

Meski hal tersebut sebenarnya masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan waktu, serta belum tercapainya sasaran yang lebih luas, yaitu guru Taman Kanak-kanak yang berhubungan langsung dengan kegiatan pendidikan di sekolah, namun demikian kegiatan pengabdian ini dianggap sudah cukup memberikan angin segar bagi para peserta yang jarang menerima pelatihan sejenis.

TIM PELAKSANA

**PELATIHAN METODE OBSERVASI EFEKTIF DAN SISTEMATIS SEBAGAI
ALAT PENTING UNTUK MENDETEKSI KEMAJUAN SISWA DIDIK PADA
GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA**

Fitri Andriani, S.Psi.
Dra. Woelan Handadari, M.Si.
Muryantinah, M.H., S.Psi.
Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si.
Herdina Indijati, S.Psi.
Nur Aini F. N.
Dra. Psi. Fajrianthi
Endah Mastuti, S.Psi.

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena dengan karuniaNya, kami bisa melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dan karena Ridlo-nya pula kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Kelancaran kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karenanya kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga
2. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
3. Kepala Dinas Pendidikan Nasional
4. Kepala Ikatan Guru Taman-Kanak-Kanak Indonesia Kecamatan Tandes
5. Para Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Tandes
6. Para Panitia Pelaksana Kegiatan ini
7. Serta Pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

Semoga Allah membalas bantuan yang telah diberikan.

Kami yakin, bahwa penyelenggaraan Kegiatan ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Karena itu kami membuka diri terhadap adanya saran dan kritik yang dapat memacu kemajuan kami dimasa mendatang.

Terima Kasih.

Surabaya, 26 Agustus 2002

Penyusun

v

DAFTAR LAMPIRAN

1. MAKALAH PEMBICARA
2. DAFTAR HADIR PESERTA
3. DOKUMENTASI

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
TIM PELAKASANA.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Analisis Situasi.....	1
I.2. Identifikasi & Perumusan Masalah.....	2
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	3
II.1. Tujuan	3
II.2. Manfaat.....	3
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.....	4
BAB IV PELAKSANAAN.....	5
IV.1. Realisasi pemecahan masalah.....	5
IV.2. Khalayak sasaran.....	6
IV.3. Metode.....	6
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
V.1. Hasil.....	7
V.2. Pembahasan.....	7
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	10
VI.1. Simpulan	10
VI.2. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	13

I. PENDAHULUAN

I.1. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan kekayaan yang paling berharga yang bisa diberikan oleh orang tua kepada anaknya, karena pendidikan merupakan bekal yang tidak akan habis bagi kehidupan anak dimasa datang. Karena itulah banyak orang tua berusaha sedapat mungkin menyekolahkan anak mereka disekolah terbaik dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Bahkan untuk memenuhi keinginan orang tua untuk memberikan pendidikan yang terbaik ini, banyak bermunculan sekolah yang memberikan banyak alternatif bagi orang tua, seperti play group, sekolah anak berbakat, sekolah kreatif, maupun sekolah untuk anak khusus.

Taman kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan dasar yang penting dalam menanamkan moral dan kemampuan dasar pada anak-anak, memiliki peranan penting dalam hal ini, karena di lembaga ini anak pertama kali mengenal dunia pendidikan, arti hubungan sosial, peraturan dalam bermain maupun adanya kesamaan dan keseragaman serta perbedaan dengan teman seusianya. Dengan demikian tidak salah kiranya jika teman kanak-kanak disebut sebagai pondasi bagi perkembangannya dikemudian hari.

Berbeda dengan lembaga pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi yang evaluasinya dilakukan secara tertulis, maka di taman kanak-kanak evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku dan sikap anak sehari-hari.



Karena itulah di lembaga pendidikan taman kanak-kanak ketrampilan guru dalam melakukan pengamatan dan observasi mutlak diperlukan. Hal ini tidak saja berkaitan dengan seberapa jauh siswa mengalami kemajuan dalam belajar, melainkan juga berkaitan dengan penanganan yang tepat untuk anak didik yang mengalami hambatan tertentu. Misalnya seorang anak didik mengalami retardasi mental dan karena guru kurang bisa mendeteksi, maka penanganan terhadap anak akan terlambat. Lain halnya bila guru tersebut memiliki kepekaan terhadap adanya hambatan anak, maka penanganan yang tepat dapat dilakukan sedini mungkin.

I.2. Identifikasi & Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan tinjauan pustaka diatas, maka dapat dirumuskan :

1. Observasi menjadi alat penting untuk mendeteksi kemajuan dan kemampuan siswa didik terutama pada lembaga pendidikan taman kanak-kanak dimana evaluasi belajar belum bisa dilaksanakan secara tertulis oleh siswa didik, sehingga untuk mendeteksinya diperlukan kemampuan observasi dengan baik.
2. Guru taman kanak-kanak memegang peranan utama dalam hal ini, yaitu berkewajiban mengetahui tingkat kemajuan anak didik yang diasuhnya. Apakah anak didiknya telah mengalami kemajuan atas materi yang diajarkannya.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

II.1. Tujuan

Umum : meningkatkan ketrampilan guru taman kanak-kanak dalam melakukan observasi yang efektif dan efisien dalam mendeteksi kemajuan dan kemampuan siswa didik.

Khusus :

1. Memberikan pengertian mengenai metode observasi secara umum serta penerapannya dalam berbagai bidang kehidupan
2. Mengenalkan berbagai jenis metode observasi yang ada
3. Mendeskripsikan tentang pelaksanaan observasi di sekolah
4. Meningkatkan kemampuan tentang tata cara pencatatan yang efisien
5. Melatih meningkatkan kemampuan melakukan observasi

II.2. Manfaat

Kegiatan ini bermanfaat meningkatkan wawasan dan ketrampilan para guru dalam melakukan pengamatan untuk mengetahui perkembangan siswanya serta untuk mendeteksi adanya hambatan dalam belajar yang dialami siswa.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Perkembangan siswa didik dalam hal kemajuan belajar maupun kemampuan yang telah dimilikinya di lembaga pendidikan sekolah taman kanak-kanak sangat penting karena akan berpengaruh terhadap penanganan lebih lanjut. Pendeteksian / evaluasi ini hanya bisa dilakukan dengan observasi karena siswa sekolah taman kanak-kanak belum memungkinkan untuk dievaluasi dengan tes tertulis. Karenanya diperlukan guru yang terampil melakukan observasi agar tujuan tersebut tercapai. Untuk itu diperlukan pelatihan tentang metode observasi yang efektif dan sistematis untuk mendeteksi kemajuan dan kemampuan siswa didik pada guru taman kanak-kanak.

Kerangka pemecahan masalah yang digunakan adalah :

1. Menjelaskan metode observasi secara umum serta penerapannya dalam berbagai bidang kehidupan
2. Menjelaskan jenis metode observasi yang ada
3. Menjelaskan tentang pelaksanaan observasi di sekolah
4. Menjelaskan tentang tata cara pencatatan yang efisien
5. Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan observasi

IV. PELAKSANAAN

IV.1. Realisasi pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis, 8 Agustus 2002, pukul 10.00-14.00 WIB. Bertempat di TK Kartika yang terletak di Jl. Tandes Lor Kecamatan Tandes. Kegiatan Pelatihan sedianya diandakan untuk para kepala Taman Kanak-Kanak dan para guru Taman Kanak-Kanak. Namun waktu yang bersamaan dengan menjelang perayaan Kemerdekaan, membuat kegiatan di sekolah cukup padat, sehingga acara hanya dihadiri oleh para Kepala Taman Kanak-Kanak Se Kecamatan Tandes. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 36 orang dari 40 kepala Taman Kanak-kanak yang ada di Kecamatan Tandes.

Kegiatan realisasi pemecahan masalah yang diadakan dilapangan meliputi :

1. Kegiatan Ceramah oleh Fitri Andriani, S.Psi. mengenai ' Observasi Dalam Bidang Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak' (45 menit)
2. Kegiatan berlatih (*role play*) mengenai pembuatan sistem pencatatan yang benar dan efektif (45 menit)
3. Tanya jawab (diskusi) mengenai berbagai persoalan yang sering muncul di lapangan (60 menit)

Ide melaksanakan kegiatan ini muncul dari pemikiran mengenai pentingnya observasi dalam bidang pendidikan Taman Kanak-kanak, serta pentingnya pemahaman mengenai bagaimana melaksanakan observasi dengan benar, dimana ketrampilan yang kurang dalam hal ini akan membuat

pemahaman guru mengenai siswa didik akan menjadi kurang tajam. Dari berbagai persoalan tersebut, maka kegiatan ini dilaksanakan.

IV.2. Khalayak Sasaran

1. Para guru taman kanak-kanak
2. Para kepala sekolah taman kanak-kanak
3. Para ketua persatuan guru taman kanak-kanak

IV.3. Metode

Pelatihan meliputi :

1. Ceramah (30 %)

Oleh Fitri Andriani, S.Psi. mengenai 'Observasi Dalam Bidang Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak'

Pelatihan ini berisi mengenai pengertian observasi, jenis-jenis observasi serta bagaimana melaksanakan observasi serta membuat catatan yang efektif. Fitri Andriani, adalah salah satu staf pengajar di fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang mengajarkan mata kuliah 'Observasi dan wawancara'.

2. Role Play (30%)

Latihan mengenai bagaimana melakukan observasi dilapangan serta bagaimana melakukan pencatatan/ perekaman hasil observasi

3. Diskusi (40%)

Diskusi selama kurang lebih 60 menit, yang dirasa terlalu sempit, karena antusias dari peserta yang menanyakan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi sehari-hari sebagai guru Taman Kanak-kanak.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1. Hasil

Dari pelaksanaan didapatkan bahwa pelatihan ini mendapatkan sambutan yang cukup baik dari para peserta. Terbukti dari antusias peserta ketika mengikuti pelatihan mengenai metode observasi yang sebenarnya telah mereka laksanakan selama ini. Dan nampaknya para peserta menyadari bahwa metode ini penting dalam upaya mencapai tujuan serta meningkatkan kinerja mereka sebagai guru Taman kanak-kanak. Peserta juga mengharapkan adanya pelatihan lebih lanjut dan mendalam mengenai metode observasi selain juga metode-metode pengajaran yang lain. dalam hal ini peserta mendapatkan pengetahuan mengenai :

1. metode observasi secara umum serta penerapannya dalam berbagai bidang kehidupan
2. jenis metode observasi yang ada
3. pelaksanaan observasi di sekolah
4. tata cara pencatatan yang efisien
5. pelatihan untuk meningkatkan kemampuan observasi

V.2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini nampaknya sudah cukup mencapai khalayak sasaran yang dituju, serta mendapat sambutan yang cukup besar dari peserta. Namun hal tersebut sebenarnya masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan waktu, serta sasaran yang lebih luas, yaitu guru Taman Kanak-kanak yang berhubungan langsung dengan kegiatan pendidikan di sekolah.

Namun demikian kegiatan pengabdian ini dianggap sudah cukup memberikan angin segar bagi para peserta yang jarang menerima pelatihan sejenis.

Dalam hal ini akan dibahas sekilas mengenai materi pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian tersebut.

Observasi

Dalam pengertian ini, yang dimaksud observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap obyek tertentu. Observasi dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu observasi ilmiah dan observasi tidak ilmiah. Perbedaan kedua jenis observasi ini adalah pada tujuan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diobservasi. Pada observasi ilmiah, pencatatan harus dilakukan dengan hati-hati karena berkaitan dengan kesimpulan yang harus dibuat.

Observasi ilmiah

Observasi ilmiah masih dibedakan lagi menjadi dua kelompok besar, yaitu observasi dengan intervensi dan tanpa intervensi. Observasi tanpa intervensi disebut juga dengan observasi naturalistik, yaitu observasi yang dilakukan pada situasi yang natural, tanpa melakukan intervensi/campur tangan pada obyek yang diobservasi.

Meski demikian observasi ini tetap menghendaki adanya pencatatan yang cermat. Jenis observasi ini misalnya adalah observasi yang dilakukan pada sekelompok masyarakat untuk mempelajari budaya tertentu. Jenis yang kedua yaitu observasi dengan intervensi, yaitu observasi yang dilakukan dengan adanya intervensi/campur tangan dari observer. Observasi ini sering menjadi pilihan, terutama untuk mengamati

kejadian-kejadian yang jarang terjadi pada situasi natural. Misalnya adalah observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui reaksi anak bila kehilangan mainan, atau untuk mengetahui respon terhadap orang yang membutuhkan pertolongan.

Ada beberapa alasan untuk menggunakan observasi jenis ini :

1. Memungkinkan untuk mengobservasi perilaku yang jarang terjadi pada situasi natural.
2. Memungkinkan untuk menciptakan variabel independent dalam kaitannya dengan perilaku.
3. Memungkinkan untuk melihat batas respon individu terhadap stimulus yang memiliki intensitas yang berbeda
4. Memungkinkan untuk membandingkan anteseden yang terjadi dalam efeknya terhadap perilaku.

Penerapan observasi

Dalam penerapannya observasi berperan pada hampir semua bidang kehidupan, seperti perkembangan, pendidikan industri dan organisasi, dan lain-lain. Dalam pengabdian ini kepentingan tersebut lebih diarahkan pada bidang pendidikan yaitu guru sekolah taman kanak-kanak yang memang memiliki peran penting dalam kehidupan anak didik selanjutnya.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai “pelatihan metode observasi efektif dan sistematis sebagai alat penting untuk mendeteksi kemajuan siswa didik pada guru taman kanak-kanak di kecamatan Tandes kota Surabaya” ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta nampak serius dalam mengikuti pelatihan yang memang berkaitan erat dengan bidang tugas mereka sebagai Kepala Taman Kanak-kanak yang sekaligus merangkan sebagai Guru Taman Kanak-kanak. Kegiatan selama kurang lebih 3 jam efektif tersebut terasa singkat bagi para peserta yang masih memiliki bahan untuk didiskusikan.

V.2. Saran

V.2.1. Untuk Lembaga

1. Untuk Lembaga Departemen Pendidikan Nasional, kiranya perlu memberikan wawasan yang cukup mengenai cara-cara mengenal dan mendeteksi kemajuan dan kemampuan siswa didik, terutama pada guru Taman Kanak-kanak yang memang sangat penting.
2. Untuk Dinas pendidikan Kecamatan Tandes, kemungkinan perlu ada pengayaan yang terprogram secara kontinyu dalam memberikan pengetahuan dan ketrampilan pada para pendidik.
3. Kepada para Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak, semoga bisa membina para guru untuk lebih mengembangkan dirinya dalam mempertajam

kepekaan dalam mengenal hambatan dan kelebihan dari siswanya.

V.2.2. Untuk Peserta

1. Bagi para kepala Sekolah TK yang telah mendapatkan pengetahuan, semoga dapat menularkan kepada orang lain.
2. Untuk guru TK yang belum atau sudah bekerja sebagai pendidik, kiranya dapat meningkatkan diri agar apa yang kita lakukan benar-benar berarti bagi siswa kita.

DAFTAR PUSTAKA

Shaugnessy, John J., & Eugene B. Zechmeister, 1994,
Research Methods In Psychology, Newyork : McGraw
Hill.

Hutt, S.J., Corinne Hutt, 1974, *Direct Observation And
Measurement Of Behavior*, Illinois: Charles C.
Thomas-Publisher.



Lampiran 1. Makalah Pelatihan

OBSERVASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK-KANAK

Disampaikan Pada Forum Pertemuan Kepala Sekolah dan Guru Taman Kanak-Kanak

Di Kecamatan Tandes Dalam Rangka Melaksanakan Pengabdian Masyarakat

Surabaya, 8 Agustus 2002

OLEH : Fitri Andriani, S.Psi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kekayaan yang paling berharga yang bisa diberikan oleh orang tua kepada anaknya, karena pendidikan merupakan bekal yang tidak akan habis bagi kehidupan anak dimasa datang. Karena itulah banyak orang tua berusaha sedapat mungkin menyekolahkan anak mereka disekolah terbaik dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Bahkan untuk memenuhi keinginan orang tua untuk memberikan pendidikan yang terbaik ini, banyak bermunculan sekolah yang memberikan banyak alternatif bagi orang tua, seperti play group, sekolah anak berbakat, sekolah kreatif, maupun sekolah untuk anak khusus.

Taman kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan dasar yang penting dalam menanamkan moral dan kemampuan dasar pada anak-anak, memiliki peranan penting dalam hal ini, karena di lembaga ini anak pertama kali mengenal dunia pendidikan, arti hubungan sosial, peraturan dalam bermain maupun adanya kesamaan dan keseragaman serta perbedaan dengan teman seusianya. Dengan demikian tidak salah kiranya jika taman kanak-kanak disebut sebagai pondasi bagi perkembangannya dikemudian hari.

Berbeda dengan lembaga pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi yang evaluasinya dilakukan secara tertulis, maka di taman kanak-kanak evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku dan sikap anak sehari-hari.

Karena itulah di lembaga pendidikan taman kanak-kanak, ketrampilan guru dalam melakukan pengamatan dan observasi mutlak diperlukan. Hal ini tidak saja berkaitan dengan seberapa jauh siswa mengalami kemajuan dalam belajar, melainkan juga berkaitan dengan penanganan yang tepat untuk anak

didik yang mengalami hambatan tertentu. Misalnya seorang anak didik mengalami retardasi mental dan karena guru kurang bisa mendeteksi, maka penanganan terhadap anak akan terlambat. Lain halnya bila guru tersebut memiliki kepekaan terhadap adanya hambatan anak, maka penanganan yang tepat dapat dilakukan sedini mungkin.

OBSERVASI

Dalam pengertian ini, yang dimaksud observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap obyek tertentu. Observasi dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu observasi ilmiah dan observasi tidak ilmiah. Perbedaan kedua jenis observasi ini adalah pada tujuan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diobservasi. Pada observasi ilmiah, pencatatan harus dilakukan dengan hati-hati karena berkaitan dengan kesimpulan yang harus dibuat.

Observasi ilmiah

Observasi ilmiah masih dibedakan lagi menjadi dua kelompok besar, yaitu observasi dengan intervensi dan tanpa intervensi. Observasi tanpa intervensi disebut juga dengan observasi naturalistik, yaitu observasi yang dilakukan pada situasi yang natural, tanpa melakukan intervensi/campuran pada obyek yang diobservasi.

Meski demikian observasi ini tetap menghendaki adanya pencatatan yang cermat. Jenis observasi ini misalnya adalah observasi yang dilakukan pada sekelompok masyarakat untuk mempelajari budaya tertentu. Jenis yang kedua yaitu observasi dengan intervensi, yaitu observasi yang dilakukan dengan adanya intervensi/campuran tangan dari observer. Observasi ini sering menjadi pilihan, terutama untuk mengamati kejadian-kejadian yang jarang terjadi pada situasi natural. Misalnya adalah observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui reaksi anak bila kehilangan mainan, atau untuk mengetahui respon terhadap orang yang membutuhkan pertolongan.

Ada beberapa alasan untuk menggunakan observasi jenis ini :

5. Memungkinkan untuk mengobservasi perilaku yang jarang terjadi pada situasi natural.
6. Memungkinkan untuk menciptakan variabel independent dalam kaitannya dengan perilaku.
7. Memungkinkan untuk melihat batas respon individu terhadap stimulus yang memiliki intensitas yang berbeda
8. Memungkinkan untuk membandingkan anteseden yang terjadi dalam efeknya terhadap perilaku.

Penerapan observasi

Dalam penerapannya observasi berperan pada hampir semua bidang kehidupan, seperti perkembangan, pendidikan industri dan organisasi, dan lain-lain. Dalam pengabdian ini kepentingan tersebut lebih diarahkan pada bidang pendidikan yaitu guru sekolah taman kanak-kanak yang memang memiliki peran penting dalam kehidupan anak didik selanjutnya.

**OBSERVASI DALAM SISTEM PENGUKURAN KEMAJUAN :
PERENCANAAN, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENCATATAN**

Seorang guru akan banyak membuat keputusan penting yang berkaitan dengan kehidupan anak. Guru memutuskan dan merencanakan apa yang akan diajarkan dari hari ke hari berdasarkan kriteria sekelompok anak, dan bagaimana aktivitas yang harus dilakukan. Guru juga menentukan materi dan peralatan yang akan digunakan untuk menjalankan kurikulum yang ada.

A. Guru adalah pengambil keputusan

Observasi terhadap anak-anak akan mempengaruhi keputusan guru. Observasi merupakan alat penting untuk melihat kemajuan siswa dari sejumlah alat atau tes apapun. Hampir sebagian besar waktu guru di sekolah dihabiskan dengan anak-anak. Karenanya dengan mengamati perilaku mereka akan diketahui seberapa besar kemajuan yang telah diperoleh, atau bagaimana interaksi mereka dengan anak lain, dengan anak yang lebih kecil, dengan anak yang lebih besar atau dengan orang dewasa. Dengan pengamatan itu guru akan menentukan kapan harus memulai, kapan harus melanjutkan dan kapan harus merubah aktivitas. Mereka memutuskan dan menentukan aktivitas yang akan dilakukan berdasarkan pengamatan mereka.

B. Pencatatan

Dalam melakukan pengamatan, sebaiknya dilakukan pencatatan, dan bukan berdasarkan memori saja. Hal ini akan memudahkan guru membuat keputusan dan perencanaan yang obyektif dalam kaitannya dengan program pengajaran. Pada anak-anak TK dan Pra TK, sebaiknya pencatatan meliputi :

1. Pencatatan *anecdotal*, yaitu pencatatan segala aktivitas atau gejala yang diamati, sesegera mungkin terhadap anak didik.
2. Catatan harian yang dilakukan di akhir setiap hari sebelum meninggalkan pekerjaan
3. Pencatatan mendalam, yaitu pencatatan terhadap kegiatan seorang anak selama kurang lebih 10 menit pengamatan.

Akhirnya, setiap pengamatan yang dilakukan guru setidaknya dapat menjawab pertanyaan yang telah dibuat, misalnya :

- Apa yang diketahui Jodi mengenai huruf?
- Apa yang bisa dilakukan oleh Lary dalam pelajaran matematika
- Bagaimana Nina menghabiskan waktu dengan anak lainnya?
- Bagaimana perilaku Peni terhadap gurunya?
- Bagaimana caranya agar Lisa cepat belajar mengenal angka? , Dsb.

Untuk menjawab pertanyaan diatas, memang tidak cukup dengan pengamatan di dalam kelas, melainkan juga diluar kelas, ketika mereka sedang bermain-main, atau ketika sedang istirahat. Bahkan kunjungan ke rumah mungkin diperlukan untuk semakin memperkuat keputusan yang akan dibuat oleh seorang guru.

C. Mempertajam observasi

Observasi adalah ketrampilan yang bisa dipertajam dan ditingkatkan dengan latihan secara terus menerus. Untuk meningkatkannya, seorang guru pemula bisa melakukan bersama-sama dengan orang lain pengamatan dilakukan sendiri-sendiri. Misalnya, Ibu Tatik mengamati Dido ketika sedang istirahat, dan Dia meminta guru lain (Ibu Eko) untuk mengamatinya juga. Setelah selesai, kemudian hasil catatan mereka dicocokkan, apakah sama atau tidak. Hal ini akan membantu keobyektifan hasil pengamatan, disamping mereka juga bisa saling melengkapi data, dibandingkan jika mengamati sendiri.

Observasi akan memberikan data yang cukup untuk dijadikan bahan diskusi dengan orang tua murid. Observasi juga akan memperkuat kesan kita tentang anak tertentu (kebiasaannya, pergaulannya dengan teman lain, caranya memecahkan masalah, dan sebagainya)

D. Merencanakan observasi

Yang pertama : Buatlah daftar pertanyaan. Memutuskan apa yang ingin kita cari tahu jawabnya. Anak yang mana yang ingin kita kenali lebih dalam, Kemampuan apa yang telah diperoleh oleh anak tertentu, Dsb. Harus pula di tentukan informasi apa yang sangat ingin kita ketahui.

Mencatat Observasi

Yang perlu diperhatikan dalam membuat pencatatan :

1. Membuat daftar pertanyaan (chek list)
2. Membuat tabel (bila perlu)
3. Mengamati anak pada situasi tertentu
4. Menulis langsung apa yang sedang dilakukan anak

5. Memfokuskan perhatian selama beberapa menit pada anak tertentu
6. Dalam mengamati dinamika kelompok, tidak perlu mencatat setiap kata yang diucapkan, cukup kata-kata kunci dengan tanda anak panah antar anak.
7. Membuat singkatan sendiri untuk mempermudah (misal :G(guru); L (Lila); N (nangis); dsb.)
8. Melanjutkan pencatatan pada setiap anak, dengan berbagai situasi baik positif maupun negatif)
9. Menentukan jadwal observasi (hari tertentu untuk mengamati anak tertentu) Karena tidak mungkin mengamati secara mendetil pada seluruh anak setiap harinya.
10. Jaga agar observasi tetap alamiah dan tidak mengganggu aktivitas anak.
11. Jika telah selesai, mencoba untuk membuat kesimpulan, serta rencana pengamatan yang akan datang.
12. Menjaga kerahasiaan hasil observasi.

E. Berbagai bentuk catatan

1. Anecdotal record, yaitu pencatatan segala aktivitas atau gejala tertentu yang diamati, sesegera mungkin terhadap anak didik.
2. Running record, harian yang dilakukan di akhir setiap hari sebelum meninggalkan pekerjaan.
3. Pencatatan mendalam, yaitu pencatatan terhadap kegiatan seorang anak selama kurang lebih 10 menit pengamatan.
4. Notebook, dibuat secara keseluruhan selama satu tahun untuk setiap anak
5. Checklist, berbentuk tabel yang siap diisi dengan ketentuan yang telah ada.

Contoh :

Nama siswa : Sandi

Waktu	MINGGU KE DUA AGUSTUS 2002						Catatan
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
09.00-09.30	Bermain Sendiri						Dicatat : Lisa
09.30-10.00	Makan snack						
10.00-10.30	Menangis						
10.30-11.00	Bermain diluar						
11.00-1-30	Menggambar						
11.30-12-00	Mengganggu teman, dst						
Kesimpulan :							

Kelemahan metode observasi :

1. Bila tidak hati-hati, kadang akan menimbulkan kesimpulan yang berlebihan
2. Memungkinkan adanya bias dari pengamat (subyektif)
3. Salah tafsir
4. Pencatatan yang tidak akurat

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA

PELATIHAN METODE OBSERVASI EFEKIF DAN SISTEMATIS SEBAGAI ALAT PENTING UNTUK MENDETEKSI KEMAMPUAN DAN KEMAJUAN SISWA DIDIK PADA GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA DALAM RANGKA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	ALAMAT (TELP.)	TTD
1.	UTIK NAOMI SRIS.	TK. MANGSANA	TK-7402780 Rumel 7405818	
2.	PUADJIATI	Candra Liana C. KIRANA	Manuk 7416213	
3.	Rahayu	K. BIBUS	TANDES TAN 11/40	
4.	PRINI. SPd.	KARYABATI	Tandes GR 11/40	
5.	SUCI ARTININGSIH	DELIMA	Manuk 740719	
6.	SUHARTI	PARUK WJUM	MANUKAN KULON Blok 7C/14	7401262
7.	CHUZALIMAH	JEMDRAL SUDIRMAN	manukan Indah VIII 112	
8.	Dewi Istinah	TK. HISJIYAH 27	Manukan wonorejo 12. telp 7457764	
9.	Siti Mardijah	TK KURNIAKA	Manukan Jugal Blok 6A/15	
10.	Muslimah	TK AT-TAQWA	BAJAJAR SUGIHANJ /SIB	
11.	Suharni	TK MULIA	Jl Manukan 96/19	
12.	SUHARWATI	TK. Tunas Hempas-land	Sekatan XIII/16	-SB
13.	ST. SARIFAH	TK. KUSUMA BANGSA	WISMA TENGGER 8/57	
14.	ASMAWATI	WACHID HASJIM	BALONGSARI KRAJAN II/95 7409385.	
15.	Aisah.	TK. Raden Patah.	BALONGSARI TAMA SELATAN NO1 7406253	
16.	Tiuk Marwati	TK. Kartika U-30	Jl. Tandes Gur no. 15	

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	ALAMAT	TTD
17.	Margi mingsih	Tk Kumay Wijaya	Manukan Palembang	
18.	Lenny.	Tk. Megoria.	M. Madyo 113.	
19.	IS MUJATI	Tk Karisma.	MA LOR 4 F3	
20.	JURDYNAH	TK KHADIMAH	T. Darmo Indah sel I/KN-13	
21.	Semerlik Andriani	TK Rochmad	Lempanghulo 2 Perdah	
22.	Djuwarijah.	Tk. KURNIA M. WETAN		
23.	Lahimah	TK. Baktussalam.	Man. Ranu II/IA	
24.	Th. Nunik	Karitas	DIB I C6	
25.	SCRTIAH	TK AC. AMIN	TANJUNGSARI (RANU) BANJAR SUGIRAH (TK)	
26.	MUKTININGSIH	TK DOROWAH	JL. M. LOK 43-45	
27.	Agushin	TK Aisyiyah	Jl Tandes Lor I/60	
28.	Sulastri	TK. ALKHORISTAT	JL. EL SARI II/5	
29.	Suhartatik.	Tk. Bina Amanah	Jl. Darmo Indah. asri AD.45.	
30.	SRI MULYATI	Tk. KURNIA BALONGSARI		
31.	A'uma S	K. BANGSA	M. Kulon I/41	
32.	ATNA. Rusiani	Karya Bhakti	M. Lor II F/65	
33.	Hariyati	Tk kurnia	Tandes lor	
34.		Manukan wetan	II /34	

Lampiran 3. Foto Pelaksanaan







- 1 FEB 2004

PAMERAN

2022 011

